



Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Yu lia Citra¹ E valiati Amaniyah^{2*}

^{1,2}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Abstract

Keywords:

working capital turnover, liquidity, leverage, company value, profitability

This research aims to determine and analyze the effect of working capital turnover, liquidity and leverage on company value with profitability as an intervening variable in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The method used was a purposive sampling method and 12 companies were obtained. The technique used in this research is multiple linear regression analysis and uses quantitative data. Based on the research results, it shows that: 1) working capital turnover has a negative and significant effect on company value; 2) Liquidity has a positive and insignificant effect on company value, 3) Leverage has a negative and significant effect on company value 4) working capital turnover, liquidity and leverage are able to mediate company value through profitability

✉ Penulis Korespondensi*
Evaluati Amaniyah

Email:
evaluati.amaniyah@trunojoyo.ac.id

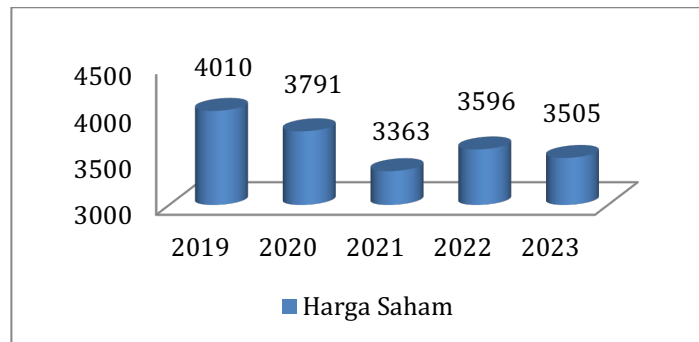
P-ISSN: 2775-3093
E-ISSN: 2797-0167

DOI :

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi dan meningkatnya kemajuan ekonomi, perkembangan bisnis di Indonesia mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang dari berbagai macam sektor sehingga membuat persaingan bisnis menjadi lebih ketat dan semakin pesat. Namun pada awal tahun 2020 tepatnya pada tanggal 2 maret di Indonesia sedang mengalami pandemi Covid-19. Sehingga hal ini berpengaruh pada masalah keuangan yang dimana masyarakat tidak memiliki penghasilan. Saat itu juga di Indonesia mengalami keterlambatan ekonomi yang berdampak pada beberapa perusahaan dan sub sektor. Meskipun beberapa perusahaan di Indonesia mengalami penurunan selama pandemi. Hal ini tidak mempengaruhi pada perusahaan makanan dan minuman yang berkembang dengan sangat pesat, bisa dilihat dari jumlah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun. Untuk itu perusahaan harus mampu mengatur dan mengelola keuangan dengan baik dan dapat memberikan kepercayaan kepada investor agar para investor tetap melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini merupakan perusahaan industri barang konsumsi yang menghasilkan barang setengah jadi atau barang jadi dari pengolahan bahan baku. Berikut grafik rata-rata harga saham dari tahun 2019-2023.



Gambar 1. Rata-rata Harga Saham
Sumber: finance.yahoo.com (2024)

Pada grafik 1.1 memperlihatkan indeks harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2019 yaitu 4.010, pada tahun 2020 yaitu 3.791, pada tahun 2021 yaitu 3.363, pada tahun 2022 yaitu 3.596, pada tahun 2023 yaitu 3.505. Sehingga bisa dilihat indeks harga saham tertinggi adalah pada tahun 2019 sebesar 4.010, dan indeks harga saham terendah adalah pada tahun 2021 sebesar 3.363. Pergerakan indeks harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman ini menunjukkan bahwa investor dan konsumen memberi respon positif dan tertarik menanamkan modalnya kepada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Hal ini dikarenakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki prospek yang baik sebagai pemenuhan kebutuhan konsumsi masyarakat dan dapat menunjukkan suatu nilai perusahaan yang baik.

Nilai perusahaan adalah kondisi yang dimana sebuah perusahaan dapat menggapai hasil pada tingkat keuntungan yang terhubung pada harga saham. Harga saham menjadi pilihan indikator nilai perusahaan yang berguna pada investor untuk mempertimbangkan awal berinvestasi. Dikarenakan jika harga saham meningkat maka laba pada nilai perusahaan akan meningkat. Sementara investor memakai rasio keuangan untuk memahami kinerja sebuah perusahaan (kumalasari, 2022). Rasio keuangan dipakai untuk menempatkan kinerja perusahaan dimasa yang lalu dan dimasa ini. Antara lainnya yaitu rasio perputaran modal kerja, likuiditas, dan leverage. Didalam sebuah penelitian untuk menghitung nilai perusahaan menggunakan (PBV) Price Book Value. Price Book Value ialah rasio diantara harga saham dan nilai buku pada lembar saham. (AE Pratiwi, 2019).

Perputaran modal kerja adalah perbandingan antara penjualan perusahaan dengan modal kerja bersih kerja perusahaan, di mana modal kerja bersih ini yaitu aktiva lancar di kurangi utang lancar. Perputaran modal kerja merupakan rasio yang mengukur tingkat ke efektifan modal kerja dalam pencapaian target penjualan perusahaan selama periode tertentu artinya seberapa cepat perputaran modal kerja pada suatu periode. Perputaran modal kerja yang tinggi memperlihatkan bahwa suatu perusahaan beroperasi dengan sangat baik. Sehingga perputaran modal kerja dapat meningkatkan hasil penjualan dan memperoleh peningkatan keuntungannya pada nilai perusahaan. Dalam penelitian ini perputaran modal kerja menggunakan rumus (WCT) Working Capital Turnover. Working Capital Turnover digunakan untuk menghitung penjualan bersih dibagi modal kerja. (Agus Sartono, 2001).

Likuiditas merupakan rasio untuk mengetahui suatu perusahaan dalam mencukupi kewajiban lancar yang akan jatuh tempo dengan penggunaan asset lancar. Likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan membayar kewajibannya dengan tepat waktu. Kepercayaan yang tinggi dari kreditur, supplier, serta investor akan memudahkan akses untuk pemenuhan kebutuhan dana perusahaan sehingga berdampak pada nilai perusahaan. Rasio likuiditas ini berkaitan pada profitabilitas karena likuiditas memperlihatkan tingkat persediaan modal kerja yang diinginkan untuk berjalannya

operasional suatu perusahaan. Jika dijalankan dengan tepat maka rasio likuiditas dapat memperoleh peningkatan pada profitabilitas begitupun sebaliknya. Dalam penelitian ini likuiditas memakai rumus (CR) current ratio. Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek dengan menggunakan asset lancar dibagi utang lancar. (A.Riduwan, 2021).

Leverage merupakan rasio untuk menghitung sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Jika leverage naik maka artinya jumlah utang dibanding asset perusahaan lebih besar, maka dalam meningkatkan nilai perusahaan, asset perusahaan yang dibiayai dengan utang harus digunakan secara optimal, agar nilai perusahaan tetap naik. Leverage di hitung dengan rumus (DAR) Debt to Asset Ratio. Debt to Asset Ratio disini menghitung jumlah hutang atau dana di luar perusahaan pada modal sendiri. (Wahyu, 2019).

Pada penelitian ini ingin menambah variabel intervening yaitu profitabilitas yang berfungsi menjadi penengah antara kaitannya variabel independen dan variabel dependen. Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan meningkatnya profitabilitas pada perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) yang akan jatuh tempo maka akan menghasilkan pendapatan lebih besar dari beban bunga yang timbul dari penggunaan hutang tersebut. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan rumus (ROA) Return On Asset. Return On Asset ini menghitung laba setelah pajak dibagi total aktiva (Nur Aisyah, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dimana pada pendekatan kuantitatif ini menggunakan alat bantu statistik dalam nantinya melakukan pengujian dengan cara menitik beratkan pada pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai dengan 2023 yakni sejumlah 26 perusahaan. Dalam penelitian sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2015) menyatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu diambil kesimpulan. Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dan telah menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, maka perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan.

HASIL

Uji Analisis Linier Berganda

Berdasarkan hasil olah data SPSS yang terdapat pada tabel 4.10 didapatkan persamaan model regresi linear berganda model 1 dan model 2 sebagai berikut:

$$Z = 241,999 - 0,042x_1 - 0,001x_2 - 0,349x_3 + e$$
$$Y = 240,947 - 0,042x_1 - 0,002x_2 - 0,387x_3 + 0,248z + e$$

Uji Path Analysis (Analisis Jalur)

Analisis jalur (path analysis) digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel independen dan dependen.

Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari setiap variabel-variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$. Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi uji t lebih dari $> 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi uji t kurang dari $< 0,05$ maka H_1 diterima H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan perhitungan Uji Parsial (Uji t), diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis Perputaran Modal Kerja terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,010 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, sehingga hipotesis 1 **diterima**.
2. Pengujian hipotesis likuiditas terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,976 > 0,05$ ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, sehingga hipotesis 2 **ditolak**.
3. Pengujian hipotesis leverage terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,030 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa variabel leverage mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, sehingga hipotesis 3 **diterima**.
4. Pengujian hipotesis profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,371 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, sehingga hipotesis 4 **ditolak**.
5. Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Jalur (Path Analys) pada perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar $-0,075$ sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar $-0,00195$. Pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung, artinya profitabilitas mampu memediasi, sehingga hipotesis 5 **diterima**.
6. Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Jalur (Path Analys) pada likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar $-0,003$ sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar $-0,000026$. Pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung, artinya profitabilitas mampu memediasi, sehingga hipotesis 6 **diterima**.
7. Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Jalur (Path Analys) pada leverage terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar $-0,079$ sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar $-0,001846$. Pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung, artinya profitabilitas mampu memediasi, sehingga hipotesis 7 **diterima**.

Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menemukan apakah variabel bebas (independen) secara bersamaan (simultan) mempengaruhi variabel terikat (dependen). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $f = 0,05$. Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan f kurang dari $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel bebas (independen) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen).
2. Jika nilai signifikan f lebih dari $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya semua variabel bebas (independen) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 1 Hasil Uji F (Uji Simultan) model 1 dan model 2 pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11690,239	3	3896,746	4,306	,008 ^b
	Residual	1149194,694	56	20521,334		
	Total	1160884,933	59			

a. Dependent Variable: ROA (Z)
b. Predictors: (Constant), DAR (X3), WCT (X1), CR (X2)

Sumber: Output SPSS (25)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12437,929	4	3109,482	3,377	,015 ^b
	Residual	1148447,004	55	20880,855		
	Total	1160884,933	59			

a. Dependent Variable: PBV (Y)
b. Predictors: (Constant), ROA (Z), WCT (X1), CR (X2), DAR (X3)

Sumber: Output SPSS (25)

Berdasarkan tabel di atas, untuk model persamaan 1 memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 4,306 > F_{tabel} 2,578$ ini menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja, likuiditas, dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan persamaan model 2 memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 3,377 > F_{tabel} 2,525$ ini menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja, likuiditas, dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi mengarahkan sejauh mana kontribusi variabel bebas (independen) dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat (dependen). Koefisien Determinasi dapat dilihat melalui R-square (R²) dapat diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi yaitu 0-1 ($0 < R^2 < 1$).

1. Apabila R² mendekati angka 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas (independen) dalam variabel terikat (dependen) secara parsial semakin lemah.
2. Apabila R² mendekati angka 1 menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas (independen) dalam variabel terikat (dependen) secara parsial semakin kuat.

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) model 1 dan model 2 pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,100 ^a	,010	-,430	143,25269	1,058	

a. Predictors: (Constant), DAR (X3), WCT (X1), CR (X2)
b. Dependent Variable: ROA (Z)

Sumber: Output SPSS (25)

Model Summary^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,104 ^a	,011	-,610	144,50209	1,057	

a. Predictors: (Constant), ROA (Z), WCT (X1), CR (X2), DAR (X3)
b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Output SPSS (25)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas maka diperoleh nilai *adjusted R-square* pada persamaan model 1 sebesar -0,430 (43%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 43% sedangkan sisanya sebesar 57% (1 – 0,430) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian. Sedangkan persamaan model 2 sebesar -0,610 (61%) Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 61% sedangkan sisanya sebesar 39% (1 – 0,610) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan

Dari Hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS dapat di ketahui variabel perputaran modal kerja memiliki nilai signifikan sebesar (0,010 < 0,05) dan koefisien regresi sebesar – 0,042 maka dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja memiliki dampak yang besar bagi suatu organisasi atau perusahaan, sebab perputaran modal kerja itu adalah salah satu pendorong dalam menjalankan aktivitas dalam suatu perusahaan. Namun secara umum perputaran modal kerja dapat berdampak positif maupun negatif terhadap nilai perusahaan. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif dalam kegiatan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rhamadan Setiawan dan Susanti , 2021) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dari Hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS dapat di ketahui variabel likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar (0,976 > 0,05) dan koefisien regresi sebesar – 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menyatakan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dikarenakan banyaknya kas yang menganggur sehingga menurunkan produktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfredo Mahendra dan Sri Artini ,2012) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2009. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (komang yulan surmadewi dan dharma saputra, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Dari Hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS dapat di ketahui variabel leverage memiliki nilai signifikan sebesar (0,030 < 0,05) dan koefisien regresi sebesar – 0,349 maka dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan bahwa akan terjadi penurunan laba yang

diperoleh perusahaan. Artinya, nilai leverage yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan berisiko besar, sedangkan leverage yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan berisiko kecil. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novari dan Lestari, 2016) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate periode 2012-2014. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Angga Pratama dan Wiksuana, 2016) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari Hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS dapat diketahui variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $(0,371 > 0,05)$ dan koefisien regresi sebesar 0,248 maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Artinya berapapun besar atau kecilnya perubahan profitabilitas tidak akan mempengaruhi tingkat nilai perusahaan. Menurut (Malia, 2018) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki kontribusi pada nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nila, 2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Dari hasil uji hipotesis 5 menggunakan aplikasi SPSS diketahui bahwa pengaruh secara langsung sebesar -0,075 dan pengaruh tidak langsung sebesar -0,00195. Pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung artinya profitabilitas mampu memediasi. Dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Perputaran modal kerja adalah rasio yang mengukur tingkat ke efektifan modal kerja dalam pencapaian target penjualan perusahaan selama periode tertentu. Pengelolaan perputaran modal kerja yang baik akan meningkatkan investasi modal kerja dalam mencapai tingkat penjualan tertentu. Hal ini dikarenakan Perputaran Modal kerja sangat penting bagi perusahaan, dan perusahaan yang memiliki kecukupan modal kerja akan mudah untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vica Anisa dan Elisa Agustina, 2021) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Dari hasil uji hipotesis 6 menggunakan aplikasi SPSS diketahui bahwa pengaruh secara langsung sebesar -0,003 dan pengaruh tidak langsung sebesar -0,000026. Pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung artinya profitabilitas mampu memediasi. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2013). Semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan maka semakin baik karena perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Artinya semakin banyak dana yang tersedia dalam perusahaan untuk membiayai operasi dan investasinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Adita, 2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggita Qurrota dan Ayu Noviani, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

melalui profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Dari hasil uji hipotesis 7 menggunakan aplikasi SPSS diketahui bahwa pengaruh secara langsung sebesar $-0,079$ dan pengaruh tidak langsung sebesar $-0,001846$. Pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung artinya profitabilitas mampu memediasi. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Leverage yang tinggi akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya yang ditunjukkan dengan beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya. Hal ini berarti dengan adanya tambahan variabel profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba tidak mempengaruhi leverage dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ira, 2019) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siwi Nur Khotimah, 2020) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

SIMPULAN

Perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Jalur (Path Analys) pada perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung, artinya profitabilitas mampu memediasi. Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Jalur (Path Analys) pada likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung, artinya profitabilitas mampu memediasi. Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Jalur (Path Analys) pada leverage terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung, artinya profitabilitas mampu memediasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, D. I., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–18.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hera, M. D. E., & Pinem, D. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai

- Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equity*, 20(1), 35–50. <https://doi.org/10.34209/equ.v20i1.486>
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2013). *Fundamental of Financial Management* (13 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Listiani, E. D., & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage di BEI. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 58–69.
- Mazouz, K., Daya, W., & Yin, S. (2014). Index Revisions, Stock Liquidity and the Cost of Equity Capital. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 33, 283–298. <https://doi.org/10.1177/0972150918773005>
- Ningsih, N. L. A. P., & Novia, N. W. E. (2023). Financial Leverage, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Study pada Industri Makanan dan Minuman di Indonesia). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(2), 216–223. <https://doi.org/10.22225/kr.14.2.2023.216-223>
- Nur'aisyah, S., & Dara, S. R. (2022). Determinan Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 4521–4539. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v9i2.357>
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Setiyowati, S. W., Naser, J. A., & Astuti, R. (2020). Leverage dan Growth Opportunity Mempengaruhi Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(1), 31–40. <https://doi.org/10.21067/jem.v16i1.4637>
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 65–85.
- Suardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Perumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>
- Telaumbanua, H., Simanjuntak, V. A., Marbun, M., Sembiring, E. A. B., & Aruan, D. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderatig pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 266–277. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2485.266-277>
- Tunggal, A. W. (2000). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yanuarti, & Heniwati, E. (2022). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (FINTECH)*, 2(1), 38–55.
- Yuesti, A., & Kepramareni, P. (2019). *Manajemen Keuangan: Jendela Pengelolaan Bisnis*. Yogyakarta: Noah Aletheia.